

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara kesimpulan berdasarkan analisis dibuat peneliti berkesimpulan bahwa bantuan langsung pemberdayaan social didesa tutubhada dengan tingkat keberhasilan cukup memuaskan. Pada awalnya ada 4 KUBE Didesa Tutubhada yang menerima manfaat. Namun dalam perjalanan program terdapat 2 kelompok program kube ini yang belum berjalan dengan baik. 2 kelompok ini adalah yang bergerak dibidang pertanian dan peternakan. Pada bidang pertanian gagal dalam pelaksanaan program dikarenakan adanya gagal panen. Gagal panen menyebabkan kurangnya pendapatan hasil petani yang kemudia bisa dikembangkan untuk menambah penghasilan kSeluarga. Kemudian pada KUBE yang bergerak dibidang peternakan gagal dalam pelaksanaan program dikarenakan hewan yang dikelola terserang penyakit sehingga tidak maksimal dalam pengelolaan hasil. Kube yang bergerak dibidang peternakan awalnya menerima uang sebesar Rp. 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah) kemudian digunakan untuk membeli hewan Kambing untuk dikelola, dalam perjalanan pengelolaan bantuan, hewan tersebut terserang penyakit sehingga

anggota Kube tidak maksimal dalam pengelolaan hasil dimana empat kelompok bantuan Kube ini berhasil menaggulangi kemiskinan walaupun dua kelompok yang gagal yaitu kelompok pertanian dan peternakan. Tingkat keberhasilan dilihat dari variabel dibawah ini.

1. Variabel karakteristik dari masalah

- 1) Tingkat kesulitan teknis dari masalah yang bersangkutan, dalam melakukan permasalahan social yang terjadi mudah diselesaikan atau masuk kategori masalah social yang secara teknis sulit untuk dipecahkan. Contoh masalah social yang termasuk kategori social yang cukup sulit dipecahkan adalah seperti pengangguran, kemiskinan, dan masalah lain yang sejenis.
- 2) Tingkat kemajuan dari kelompok sasaran, pembuatan kebijakan dapat dikatakan masyarakat setempat bersifat homogeny ataupun heterogen dimana masyarakat yang homogen akan lebih memudahkan suatu program kebijakan

implementasi dan heterogen akan lebih menyulitkan atau mendapat banyak tantangan dalam pengimplementasiannya.

- 3) Prosentase kelompok sasaran terhadap total populasi, suatu program kebijakan mudah diimplementasikan ketika sasaran hanya sekelompok orang saja.
- 4) Cakupan perubahan perilaku yang diharapkan, sebuah kebijakan program lebih bersifat kognitif dan memberikan pengetahuan.

2. Variabel karakteristik kebijakan

- 1) Kejelasan isi kebijakan, dimana kebijakan ini diambil harus mengandung konten yang jelas dan konsisten. Kebijakan dengan isi yang jelas dikarenakan kebijakan penafsiran yang salah oleh implementor bias dihindari jika isi suatu kebijakan belum jelas atau mengembang.
- 2) Seberapa jauh kebijakan memiliki dukungan teoritis, dalam hal ini suatu aturan atau kebijakan yang dibuat tentunya sudah teruji dimana kebijakan ini menyangkut masalah social meski di setiap daerah

terlihat sama, akan tetapi ada sedikit berbeda tapi hal ini dapat dilakukan modifikasi saja.

- 3) Besarnya alokasi sumberdaya financial terhadap kebijakan tersebut, dalam mendukung pengimplementasian suatu kebijakan program memerlukan staf untuk melakukan pekerjaan administrasi dan memonitor program diaman mereka dapat mengelolasuatu kebijakan perlu adanya modal.
- 4) Seberapa besar adanya keterpautan dan dukungan antar berbagai institusi pelaksana, suatu kebijakan program akan diimplemetasikan dengan sukses jika koordinasi yang baik dilakukan antar berbagai instansi baik secara vertical maupun horizontal.
- 5) Kejelasan dan konsistensi aturan yang ada pada badan pelaksana, sebuah kebijakan harus diberikan kejelasan diamana program ini tidak gagal dalam pengimplementasian suatu program ini.
- 6) Tingkat komitmen aparat terhadap tujuan kebijakan, factor utama kesuksesan implementasi adalah adanya komitmen dari aparat dalam melaksanakan sebuah tugas.

- 7) Seberapa luas akses kelompok luar untuk beradaptasi dalam implementasi kebijakan, program akan mendapat dukungan dari luar misalnya masyarakat ikut terlibat dalam kebijakan dan tidak menjadikan mereka sebagai penonton .

3. Variabel lingkungan kebijakan

- 1) Kondisi sosial ekonomi masyarakat dan tingkat kemajuan teknologi, kondisi sosial ekonomi menyangkut keadaan suatu masyarakat secara umum mulai dari pendidikan, keadaan ekonomi, dan kondisi sosial dapat membantu mempermudah pengimplementasian suatu program.
- 2) Dukungan public terhadap sebuah kebijakan, dimana dukungan ini juga membantu atau mempermudah sebuah program yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai apa yang disepakati.
- 3) Tingkat komitmen dan keterampilan dari aparat dan implementor, aparat pelaksana harus memiliki keterampilan dalam membuat prioritas tujuan agar dalam melakukan program tersebut dapat berjalan dengan baik.

B. SARAN

Dari penelitian mengenai implementasi penyaluran program kegiatan penanggulangan kemiskinan masyarakat desa dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dari kesimpulan diatas dikatakan bahwa serangkaian proses program kube harus terus mempertahankan dan memperhatikan agar ada petunjuk dari luar dan dari pemerintah sendiri.
2. Selalu memberikan dukungan kepada karyawan dan selalu memperbaiki kekurangan yang ada sehingga karyawan merasa puas dengan apa yang mereka kerjakan.
3. Kepada para pembaca agar dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan refrensi bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, Suharsini. 2005. *Menejemen Penelitian*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Bandung.Ife, Jim. 2008. *Community Development; Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta.
- Burgin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasan, M.I. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hikmat, Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press.
- Milles, Mattew. 1992. *Analisa Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Nazir, Mohamad. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.

- Purwanto, Erwan Agus dkk. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gava Media. Yogyakarta.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance; Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendikia. Surabaya.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik. Teori, Proses dan Studi Kasus*. CAPS. Yogyakarta.
- Wrihatnolo, Randy R, dkk. 2002. *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.